

**PENERAPAN INTERVENSI “TIUP *SUPER BUBBLES*”
DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN ANAK DENGAN
PENYAKIT ASMA DI BANGSAL ANAK RUANG MENOREH KIDUL
RSUD WATES KULON PROGO**

Brigita Nandatul Octalila¹, Masta Hutasoit²

Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad
Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta(55294), Indonesia

E-mail : brigitananda07@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit asma ialah suatu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang merupakan kondisi jangka panjang yang mempengaruhi baik anak-anak maupun orang dewasa. Menurut Kemenkes, (2019) prevalensi penderita asma pada anak di Indonesia usia 1 tahun sampai 4 tahun sebesar 1,6% dan usia 5 tahun sampai 14 tahun sebanyak 1,9%. Asma pada anak memerlukan perhatian medis yang tepat karena kondisi tersebut dapat berlanjut hingga masa dewasa. Salah satu metode non-obat yang dapat digunakan pada anak adalah terapi tiup *super bubbles*.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh terapi tiup *super bubbles* dalam mengurangi frekuensi pernapasan dan meningkatkan saturasi oksigen pada anak dengan asma di Bangsal Anak Ruang Menoreh Kidul RSUD Wates Kulon Progo.

Metode : Penulisan ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan Anak pada satu orang pasien anak usia sekolah (6 – 12 tahun) dengan penyakit asma di Bangsal Anak Ruang Menoreh Kidul RSUD Wates. Pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil : Hasil studi menunjukkan bahwa pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan asma dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif yang dilakukan tindakan keperawatan dengan cara terapi tiup *super bubbles* selama 2 hari didapatkan hasil pada hari pertama terjadi penurunan nilai frekuensi napas dari 38x/menit menjadi 32x/menit dan peningkatan saturasi oksigen dari 97% menjadi 98%. Pada hari kedua, terjadi penurunan frekuensi napas dari 28x/menit menjadi 24x/menit dan peningkatan saturasi oksigen dari 97% menjadi 99%.

Kesimpulan : Intervensi terapi tiup *super bubbles* dengan waktu 5 menit selama 2 hari berturut-turut efektif dalam memperbaiki frekuensi pernapasan dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien anak dengan asma.

Kata Kunci : *Tiup Super Bubbles*, Frekuensi Napas, Saturasi Oksigen

¹Mahasiswa Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF “SUPER BUBBLES BLOWING”
INTERVENTION IN NURSING CARE FOR PEDIATRIC ASTHMA
PATIENTS IN THE PEDIATRIC WARD, MENOREH KIDUL ROOM,
RSUD WATES, KULON PROGO**

Brigita Nandatul Octalila¹, Masta Hutasoit²

Study Program of Professional Nursing, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani
University Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Gamping, Sleman, Special Region of
Yogyakarta (55294), Indonesia

E-mail : brigitananda07@gmail.com

ABSTRACT

Background : Asthma is a Non-Communicable Disease (NCD) that is a long-term condition affecting both children and adults. According to the Ministry of Health (2019), the prevalence of asthma in children in Indonesia aged 1 to 4 years is 1,6%, and for those aged to 14 years, it is 1,9%. Asthma in children requires appropriate medical attention as the condition can persist into adulthood. One non-pharmacological method that can be used in children is the “Super Bubbles Blowing” therapy.

Objective : To determine the effect of “Super Bubbles Blowing” therapy in reducing respiratory rate and improving oxygen saturation in children with asthma in the Pediatric Ward, Menoreh Kidul Room, RSUD Wates, Kulon Progo.

Method : This study employs a case study method with a Pediatric Nursing Care approach on a school-aged child (6-12 years) with asthma in the Pediatric Ward, Menoreh Kidul Room, RSUD Wates. Data collection was conducted using the Nursing Care format, which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation.

Results : The study results indicate that the management of nursing care for a pediatric asthma patient, focusing on meeting oxygenation needs and addressing the nursing problem of ineffective breathing patterns, showed positive outcomes following the implementation of “Super Bubbles Blowing” therapy for 2 days. On the first day, there was a decrease in respiratory rate from 38 breaths/minute to 32 breaths/minute. And an increase in oxygen saturation from 97% to 98%. On the second day, the respiratory rate further decreased from 28 breaths/minute to 24 breaths/minute. And oxygen saturation increased from 97% to 99%.

Conclusion : The “Super Bubbles Blowing” therapy intervention, conducted for 5 minutes over 2 consecutive days, is effective in improving respiratory rate and increasing oxygen saturation in pediatric asthma patients.

Keywords : Super Bubbles Blowing, Respiratory Rate, Oxygen Saturation.

¹Nursing Profession Student, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Nursing Profession Lecturer, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta